

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu peningkatan abnormal tekanan darah dalam pembuluh darah arteri secara terus-menerus lebih dari suatu periode. Hal ini terjadi bila arteriole-arteriole berkonstriksi. Konstriksi arteriole membuat darah sulit mengalir dan meningkatkan tekanan melawan dinding arteri (Udjianti WJ, 2011). Apabila hipertensi tidak terkontrol, akan menyerang target organ, dan dapat menyebabkan serangan jantung, stroke, gangguan ginjal, serta kebutaan. Dari beberapa penelitian dilaporkan bahwa penyakit hipertensi yang tidak terkontrol dapat menyebabkan peluang 7 kali lebih besar terkena stroke, 6 kali lebih besar terkena *congestive heart failure*, dan 3 kali lebih besar terkena serangan jantung (Rahajeng & Tuminah, 2015). Hipertensi juga merupakan suatu peningkatan abnormal tekanan darah dapat diklasifikasi tekanan darah tinggi menurut JNS klasifikasi sistolik dan diastolic untuk ukuran normal <120 dan <80 mmHg, pada prehipertensi dalam rentan sistolik 120-139 dan diastolic 85-89. Pada hipertensi stage 1 ukuran sistolik 140-159 mmHg dan diastolic 90-99 mmHg, serta hipertensi stage 2 ukuran tekanan darah  $\geq 160$  dan  $\geq 100$  mmHg. Sedangkan penyebab dari hipertensi menurut penyebabnya ada 2 jenis yaitu : Hipertensi primer esensial yaitu meliputi factor keturunan, umur, serta factor psikis. Pada hipertensi

sekunder yaitu penyakit ginjal, tumor, dalam rongga kepala, penyakit syaraf dll (Purwanto, 2012).

Di Indonesia Negara Indonesia hampir 37,2 % didapatkan penderita hipertensi baik pria maupun wanita mengalami penyakit hipertensi dengan keluhan ketidakmampuan keluarga memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan terdekat dan mengetahui apa itu hipertensi, pencegahan pada hipertensi, dan gejala yang timbul pada hipertensi. Adapun Keluarga juga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling tergantung (Depkes RI, 2015).

Profil kesehatan provinsi Jawa Timur tahun 2018 tercatat masih tingginya angka kejadian hipertensi. Berdasarkan data dan informasi pengukuran tekanan darah yang terdiagnosis hipertensi atau tekanan darah tinggi terjadi pada laki-laki dan perempuan yaitu menurut diagnosis dokter sebanyak 8,01 % jiwa, menurut diagnosis atau obat sebanyak 8,59 % jiwa, dan menurut pengukuran tekanan darah sebanyak 36,3 % jiwa.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan yang dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Jember pada tahun 2018 didapatkan pasien dengan Hipertensi sebanyak 1.170 jiwa. Terdapat 204 jiwa dengan penderita Hipertensi berusia 20 sampai 44 tahun, 235 jiwa dengan penderita berusia 45 sampai 54, 332 jiwa dengan penderita berusia 55 sampai 59, 274 jiwa dengan penderita berusia 60 sampai 69, dan 125 jiwa dengan penderita berusia 70 ke atas.

Pada tahun 2018 Puskesmas Nogosari menemukan penderita Hipertensi dengan jumlah 934 jiwa yaitu sebanyak 345 jiwa pasien yang baru menderita

hipertensi, 282 jiwa pasien yang sudah lama menderita hipertensi dan terdapat 307 pasien KKL yang mengalami penyakit hipertensi.

Salah satu fungsi keluarga adalah fungsi perawatan atau pemeliharaan kesehatan yaitu keluarga berfungsi untuk mempertahankan keadaan kesehatan anggota keluarga, namun kenyataannya banyak keluarga yang tidak memiliki kemampuan merawat anggota keluarga dengan hipertensi sehingga diperlukan intervensi pendidikan kesehatan bagi keluarga. Masyarakat tidak sepenuhnya memahami hipertensi dan manfaat *early diagnosis* dan *early prevention*, terutama masyarakat berpendidikan rendah dan kelompok tidak bekerja (Friedman, 2016)

## **B. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Memberikan asuhan keperawatan keluarga pada klien dengan hipertensi di Puskesmas Nogosari Kecamatan Rambipuji kabupaten jember.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi masalah keluarga pada klien dengan Hipertensi di Puskesmas Nogosari Kecamatan Rambipuji kabupaten jember.
- b. Melakukan pengumpulan dan menganalisa data dari hasil pengkajian pada klien dengan Hipertensi di Puskesmas Nogosari Kabupaten Jember
- c. Melakukan perumusan diagnosa keperawatan keluarga pada klien dengan Hipertensi di Puskesmas Nogosari Kabupaten Jember

- d. Melakukan Penyusunan perencanaan dan implementasi keperawatan keluarga dengan klien Hipertensi di Puskesmas Nogosari Kabupaten Jember .
- c. Menyiapkan keluarga dalam fungsi sosialisasi yang mengalami masalah keperawatan Hipertensi di puskesmas Nogosari kecamatan Rambipuji kabupaten jember

### **C. Metodologi**

1. Pendekatan proses keperawatan penelitian ini menggunakan pendekatan proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.
2. Tempat dan waktu pelaksanaan pengambilan kasus  
Penelitian ini dilakukan di puskesmas nogosari kabupaten jember. Karena puskesmas tersebut merupakan puskesmas milik pemerintah sehingga menjadi tempat pengobatan dari beberapa puskesmas di wilayah desa nogosari. Waktu untuk penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Mei selama 1 bulan.
3. Teknik pengambilan data  
Dalam penyusunan karya tulis ini, penulis menggunakan metode deskriptif yang berbentuk studi kasus dengan cara pemecahan masalah. Sedangkan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan:
  - a. Wawancara  
Wawancara dilakukan dengan percakapan langsung dengan klien
  - b. Observasi

Pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung dan sistematis

c. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data didapat dari pemeriksaan diagnostic, laboratorium, dan catatan kesehatan lainnya.

d. Pemeriksaan Fisik

Pengumpulan data dengan melakukan pemeriksaan fisik dari ujung rambut sampai kaki (head to to) dengan metode inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi.

#### **D. Manfaat**

1. Bagi akademik

Sebagai dasar bagi akademik untuk mengembangkan ilmu keperawatan khususnya keperawatan komunitas terkait konsep asuhan keperawatan pada klien dengan kasus Hipertensi

2. Bagi pelayanan kesehatan

Menjadi pertimbangan puskesmas untuk meningkatkan pelayanan kesehatan berkualitas dalam bidang keperawatan, misalnya dengan tindakan komprehensif menyangkut asuhan keperawatan keluarga pada klien dengan Hipertensi

3. Bagi masyarakat

Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan masyarakat terkait konsep asuhan keperawatan keluarga pada klien dengan Hipertensi

4. Bagi Peneliti

Memperoleh pengalaman nyata dalam proses pengelolaan kasus klien dengan Hipertensi

5. Bagi peneliti lanjutan

Sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya khususnya mengenai asuhan keperawatan keluarga pada kasus Hipertensi.

